

## Implikasi Perkembangan Pembelajaran Peserta Didik Kelas 4 Sekolah Dasar

Fadya Safitri Rahman <sup>1</sup>, Fitri Khoiroh Sayidah Harahap <sup>2</sup>, Khoiriah Marta Parapat <sup>3</sup>, Nurhafizah <sup>4</sup>, Rizki Ramadhani <sup>5</sup>, Ramadan Lubis <sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>6</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email Corresponding Author: [ramadanlubis@uinsu.ac.id](mailto:ramadanlubis@uinsu.ac.id).

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan anak kelas 4 SD, dengan fokus pada aspek fisik, kognitif, emosi, spiritual, dan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berfokus pada pemahaman fenomena melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah seorang anak bernama Muhammad Fatir Alfaro, yang sekarang berada di kelas 4 SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan fisik subjek sesuai dengan rata-rata usianya, dengan tinggi badan 130 cm dan berat badan 25 kg. Dalam aspek kognitif, Fatir menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar serta menghafal beberapa surah panjang. Dalam aspek emosi, Fatir mampu mengenali dan mengelola perasaannya, meskipun masih membutuhkan pendampingan orang tua. Aspek spiritual menunjukkan perkembangan signifikan, dengan kebiasaan melaksanakan salat, mengaji, dan puasa secara konsisten. Di aspek sosial, Fatir menunjukkan kemampuan bekerja sama, berempati, serta menghormati orang lain. Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa perkembangan subjek menunjukkan kemajuan yang baik dan sesuai dengan tahapan usianya.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Perkembangan Anak, Sekolah Dasar.*

### ABSTRACT

*This study aims to examine the development of 4th grade elementary school children, focusing on physical, cognitive, emotional, spiritual, and social aspects. The research method*

*used is qualitative with a descriptive approach, which focuses on understanding phenomena through observation, interviews, and documentation. The subject of the study was a child named Muhammad Fatir Alfaro, who is now in 4th grade. The results of the study showed that the subject's physical development was in accordance with the average age, with a height of 130 cm and a weight of 25 kg. In the cognitive aspect, Fatir showed the ability to read the Qur'an with correct tajwid and memorize several long surahs. In the emotional aspect, Fatir was able to recognize and manage his feelings, although he still needed parental guidance. The spiritual aspect showed significant development, with the habit of performing prayers, reciting the Qur'an, and fasting consistently. In the social aspect, Fatir showed the ability to work together, empathize, and respect others. Overall, this study found that the subject's development showed good progress and was in accordance with his age stage.*

*Keywords: Learning, Child Development, Elementary School.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan anak usia kelas 4 Sekolah Dasar (SD), yang biasanya berada pada rentang usia 9-10 tahun, merupakan tahap penting dalam perjalanan tumbuh kembang mereka. Pada usia ini, anak-anak berada dalam fase perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan fisik yang signifikan. Perubahan ini mencerminkan peralihan mereka dari tahap konkret menuju pemikiran yang lebih abstrak, sebagaimana dijelaskan dalam teori perkembangan kognitif Piaget.

Secara kognitif, anak-anak kelas 4 mulai mampu memahami konsep yang lebih kompleks, seperti sebab-akibat, klasifikasi, dan logika sederhana (Marinda, 2020) Mereka juga mulai memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara mandiri. Secara emosional, anak-anak pada tahap ini mulai menunjukkan identitas diri yang lebih jelas, diiringi dengan kebutuhan untuk diterima dalam kelompok sosialnya. Dalam aspek sosial, interaksi dengan teman sebaya menjadi semakin penting, dan mereka cenderung membentuk kelompok-kelompok kecil yang dapat memengaruhi perkembangan kepribadian mereka (Irwansyah, *et.al.*, 2021).

Dari segi fisik, pertumbuhan mereka mulai lebih stabil dibandingkan usia sebelumnya, meskipun tanda-tanda awal pubertas dapat mulai terlihat pada sebagian anak (Nurhayati, *et.al.*, 2023). Semua karakteristik perkembangan ini memengaruhi cara anak-anak kelas 4 belajar dan berinteraksi di lingkungan sekolah. Pemahaman terhadap karakteristik ini sangat penting bagi guru, orang tua, dan pendidik lainnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kebutuhan mereka. Artikel ini membahas lebih lanjut mengenai perkembangan anak kelas 4 SD, baik dari aspek fisik, kognitif, spiritual, emosi dan sosial.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode kepustakaan, yang berarti peneliti melakukan analisis terhadap literatur seperti

jurnal, buku, dan karya ilmiah yang relevan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemaparan yang lebih mendetail, valid, dan mendalam mengenai topik tersebut (Ramdhan, 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer terdiri dari anak-anak dan orang tua mereka, sedangkan sumber data sekunder mencakup bahan bacaan yang mendukung penelitian. Setelah data dan informasi dikumpulkan dari lapangan, langkah selanjutnya adalah memverifikasi dan menganalisis data tersebut melalui pendekatan triangulasi, yang berfungsi untuk meningkatkan validitas data. Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti (Faustyna, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data:

### **Biodata Singkat Narasumber**

1. Nama Anak : Muhammad Fatir Alfaro
2. Nama Ibu : Murni Silawati
3. Umur : 10 tahun
4. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 September 2015
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jalan Sukarela Timur, Kec. Percut Sei Tuan



Gambar 1. Dokumentasi Peneliti bersama Informan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan anak kelas 4 SD, mencakup aspek fisik, kognitif, emosi, spiritual, dan sosial. Analisis dilakukan

melalui wawancara langsung dengan anak dan orang tua anak yang bersangkutan, sehingga diperoleh informasi mengenai perkembangan pada setiap aspek tersebut. Peneliti memperoleh hasil data yakni:

### ***Perkembangan Fisik***

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan, Berikut adalah data perkembangan fisik anak kelas 4 SD

- a. Usia: 10 tahun
- b. Tinggi Badan: Anak memiliki tinggi badan 130 cm, yang berada dalam rata-rata untuk anak kelas 4 SD, yaitu sekitar 130–145 cm. Tinggi badan ini mencerminkan pertumbuhan yang normal.
- c. Berat badan: Berat badan anak adalah 25 kg, yang juga berada dalam kisaran rata-rata untuk anak usia 10 tahun, yaitu sekitar 25–40 kg.
- d. kondisi gigi: Sebagian besar gigi susu anak sudah berganti menjadi gigi permanen. Anak masih dalam proses pergantian gigi susu yang tersisa.
- e. Postur tubuh: Postur tubuh anak tegap dan proporsional, menunjukkan perkembangan yang normal.
- f. Wajah: Wajah anak mulai menunjukkan ciri-ciri menuju masa remaja, seperti struktur rahang yang lebih tegas dibandingkan usia sebelumnya. Namun, ciri-ciri wajah anak-anak masih terlihat.

### ***Perkembangan Kognitif***

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, Fatir menunjukkan kemampuan yang baik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Fatir mampu membaca Al-Qur'an dengan pelafalan yang jelas dan penggunaan tajwid yang tepat. Selain itu, kemampuan menghafal Fatir sangat baik, di mana ia sudah mampu menghafal beberapa surah panjang, seperti Surah Al-Baqarah, Surah An-Naba', dan surah At-Takwir. Fatir juga menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, ia sering bertanya tentang hal-hal baru yang ditemuinya.

### ***Perkembangan Emosi***

Emosi merupakan salah satu perkembangan yang sama pentingnya dengan perkembangan lainnya seperti fisik dan kognitif. Emosi bukan hanya tentang rasa marah tapi lebih dari itu, emosi merupakan perasaan yang dirasakan ketika anak melakukan atau merasakan sesuatu. Dalam kehidupan sehari-hari, emosi sering diistilahkan juga dengan perasaan (Hikmah, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Fatir sudah mulai menunjukkan kemampuan mengelola emosi, terutama saat menghadapi situasi yang membuatnya kecewa. Ketika merasa sedih, Fatir lebih memilih masuk ke dalam kamar untuk menenangkan diri. Ini menunjukkan bahwa Fatir mulai mengenali emosinya dan mencari cara untuk mengatasi perasaan negatif secara

mandiri, meskipun belum sepenuhnya efektif. Saat keinginan tidak terpenuhi, Fatir terkadang menangis. Namun, Fatir tidak menunjukkan perilaku agresif atau tantrum. Fatir berada dalam tahap perkembangan emosional yang normal untuk usianya, di mana ia mulai belajar mengenali, mengekspresikan, dan mengelola perasaan seperti marah dan kecewa. Meskipun demikian, pendampingan orang tua tetap diperlukan untuk membantu Fatir mengembangkan keterampilan mengelola emosi secara lebih matang.

### ***Perkembangan Spiritual***

Perkembangan spiritual ini erat hubungannya dengan agama. Jika seseorang anak tidak punya pengetahuan agama sedikit pun, maka itu akan berpengaruh kepada tingkah lakunya di masa yang akan datang, sebab agama juga mengatur tingkah laku manusia. Apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan manusia semua itu diatur dalam agama (Marsari et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Fatir menunjukkan perkembangan yang sangat baik dalam menjalankan praktik keagamaan sesuai dengan usianya. Fatir telah terbiasa melaksanakan sholat lima waktu secara rutin, mencerminkan kedisiplinan dan kesadaran spiritual yang tinggi. Selain itu, Fatir sudah pandai mengaji dengan lancar, menunjukkan pemahaman yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Fatir juga sudah memiliki kemampuan untuk mengumandangkan adzan. Selain itu, Fatir sudah mampu menjalankan puasa Ramadan secara penuh selama satu bulan, serta terkadang juga melaksanakan puasa sunnah Senin-Kamis. Fatir juga telah menghafal beberapa doa penting, seperti doa naik kendaraan, doa masuk mesjid, doa setelah mendengar adzan, doa sebelum wudhu, dan doa setelah wudhu. Secara keseluruhan, Fatir menunjukkan perkembangan religius yang sangat baik.

### ***Perkembangan Sosial***

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma- norma kelompok, moral dan tradisi (Alhabsyi & Hasanah, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara perkembangan sosial Fatir menunjukkan kemajuan yang baik sesuai usianya. Fatir sudah mampu menjalin hubungan yang akrab dengan teman-teman sebaya, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Ia senang bermain bersama teman-temannya dan berbagi kepada temannya. Fatir juga sudah mampu bekerja sama dalam kelompok, baik dalam tugas sekolah maupun permainan. Fatir memahami pentingnya aturan dalam kegiatan kelompok, seperti bergiliran atau membagi peran saat bermain. Selain itu, Fatir mulai memahami konsep tanggung jawab, seperti menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Kemampuan Fatir untuk menunjukkan empati juga sudah berkembang. Ketika melihat temannya sedih atau menghadapi masalah, Fatir berusaha menghibur dengan kata-kata atau menawarkan bantuan. Ia juga mulai memahami pentingnya menghormati orang lain, termasuk guru dan orang dewasa, dengan menyapa atau menyalami tangan mereka saat bertemu. Dalam hal komunikasi, Fatir sudah mampu mengungkapkan pendapat atau keinginannya dengan jelas dan sopan.

### **Pembahasan**

Perkembangan anak kelas 4 SD (Sekolah Dasar) terjadi pada berbagai aspek, baik itu fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Pada usia sekitar 9-10 tahun, anak-anak menunjukkan banyak perubahan signifikan dalam kehidupan mereka. Anak kelas 4 SD berada dalam fase perkembangan yang dinamis, dengan kemampuan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang berkembang pesat. Pendidikan yang mendukung perkembangan holistik mereka akan sangat membantu dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan yang lebih besar di masa depan.

Menurut Piaget usia 10-11 tahun merupakan tahap operasional konkrit. Pada tahap ini Piaget menyatakan bahwa anak sudah dapat berpikir secara kritis, sistematis atau tersusun tentang kejadian yang terjadi di sekitar mereka. Pada tahap ini Piaget mengemukakan terdapat 4 indikator yang penting untuk mempengaruhi tingkat perkembangan berpikir anak, yaitu kemampuan anak untuk dapat mengikuti rangkaian berpikir yang dalam di mana anak dapat memutar kembali proses berpikir tersebut (*reversibility*), kemampuan anak dalam belajar (*concervation*), mengklasifikasi sesuatu (*classification*) serta mengurutkan sesuatu (*seriation*) (Amiruddin, 2023).

Berikut adalah penjabaran lebih mendalam mengenai perkembangan anak kelas 4 SD yang mencakup aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, serta moral dan etika. *Pertama*, Perkembangan Fisik. Pada usia kelas 4 SD (sekitar 9-10 tahun), anak-anak mulai mengalami beberapa perubahan fisik yang penting, yaitu:

a. Peningkatan keterampilan motorik

Anak kelas 4 SD memiliki kemampuan motorik kasar dan halus yang semakin berkembang. Mereka lebih mahir dalam olahraga dan aktivitas fisik seperti berlari, melompat, bermain bola, bersepeda, atau berenang. Keterampilan motorik halus juga semakin meningkat, seperti kemampuan menulis dengan lebih rapi, menggambar, dan memotong (Isnanto, 2023).

b. Pertumbuhan tubuh

Anak-anak mengalami peningkatan tinggi badan dan berat badan yang lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Mereka bisa tumbuh lebih cepat dalam waktu singkat, dan sering kali menginginkan lebih banyak makanan yang bergizi untuk mendukung proses pertumbuhannya.

c. Tanda-tanda awal pubertas

Beberapa anak perempuan mungkin mulai menunjukkan tanda-tanda awal pubertas, seperti perkembangan payudara atau pertumbuhan rambut pada area tertentu. Pada anak laki-laki, perubahan tubuh biasanya lebih sedikit terlihat, tetapi mereka mulai memperlihatkan perubahan dalam kekuatan fisik.

*Kedua*, Perkembangan Kognitif. Di usia ini, anak-anak mengalami perubahan signifikan dalam kemampuan berpikir dan belajar, yang mencakup:

a. Berpikir konkrit

Anak-anak kelas 4 SD mulai mampu berpikir lebih logis dan konkret, meskipun masih terbatas pada hal-hal yang dapat mereka lihat atau sentuh. Mereka mulai mampu menghubungkan konsep-konsep yang sebelumnya tidak mereka pahami dengan cara yang lebih sistematis.

b. Kemampuan pemecahan masalah

Mereka mulai dapat menyelesaikan masalah yang lebih rumit, seperti soal matematika yang membutuhkan beberapa langkah untuk menemukan jawabannya, atau masalah sosial yang membutuhkan pemikiran kritis dan pengambilan keputusan.

c. Penguasaan bahasa

Anak-anak kelas 4 SD mulai lebih terampil dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan membaca mereka juga meningkat, dengan pemahaman teks yang lebih kompleks.

d. Ingatan dan konsentrasi

Memori anak-anak kelas 4 semakin baik. Mereka dapat mengingat informasi lebih lama dan menghubungkannya dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya. Konsentrasi mereka juga berkembang, memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas sekolah yang lebih panjang dan kompleks (Bujuri, 2018).

*Ketiga*, Perkembangan Sosial. Pada usia ini, hubungan sosial menjadi sangat penting bagi anak-anak. Berikut beberapa perkembangan sosial yang khas:

a. Hubungan dengan teman

Anak-anak kelas 4 SD mulai membangun persahabatan yang lebih erat. Mereka sering kali lebih memilih bermain dalam kelompok yang lebih kecil, membentuk ikatan sosial yang kuat dengan teman-teman yang memiliki minat yang sama. Persahabatan menjadi hal yang sangat berarti, dan anak-anak mulai lebih memahami pentingnya berbagi dan bekerja sama.

b. Pengaruh teman sebaya

Teman sebaya mulai memainkan peran yang lebih besar dalam kehidupan mereka. Anak-anak lebih cenderung mengikuti atau mencari pengakuan dari teman-temannya dibandingkan dengan sebelumnya. Kelompok

pertemanan mulai memengaruhi pilihan mereka, seperti dalam memilih pakaian atau jenis permainan.

c. Pengembangan kemampuan sosial

Mereka belajar untuk menyelesaikan konflik dengan cara yang lebih damai, berkompromi, dan mengungkapkan perasaan mereka dengan cara yang lebih konstruktif. Keterampilan sosial seperti berbicara bergantian, mendengarkan dengan baik, dan mengekspresikan pendapat dengan sopan mulai berkembang.

*Keempat*, Perkembangan Emosional. Perkembangan emosional anak kelas 4 SD mencakup pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri serta kemampuan untuk mengendalikan emosi:

a. Kesadaran diri

Anak-anak semakin sadar akan perasaan mereka sendiri. Mereka mulai mengenali perasaan seperti kecemasan, kebahagiaan, kemarahan, dan rasa malu. Ini membantu mereka dalam mengenali bagaimana perasaan tersebut memengaruhi perilaku mereka.

b. Kontrol emosi

Anak-anak kelas 4 mulai belajar bagaimana mengendalikan perasaan mereka, meskipun mereka mungkin masih kesulitan menghadapi situasi yang menantang, seperti perselisihan atau kegagalan. Mereka belajar untuk menenangkan diri dan menangani stres dengan lebih baik (Assingkily & Hardiyati, 2019).

c. Peningkatan kepercayaan diri

Seiring dengan keberhasilan dalam tugas sekolah atau hubungan sosial yang positif, anak-anak mulai membangun rasa percaya diri mereka. Keberhasilan ini memberi mereka rasa harga diri yang lebih tinggi (Anisah et al., 2021).

*Kelima*, Perkembangan Moral dan Etika. Pada usia ini, anak-anak mulai mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang norma-norma moral dan etika yang ada dalam masyarakat:

a. Pemahaman tentang kebaikan dan keburukan

Anak-anak kelas 4 SD mulai lebih memahami konsep baik dan buruk, dan mereka mulai belajar untuk membuat keputusan yang lebih bijak berdasarkan pemahaman ini. Mereka lebih bisa menghargai pentingnya aturan, baik di sekolah maupun di rumah.

b. Empati

Anak-anak mulai lebih peka terhadap perasaan orang lain. Mereka mulai menunjukkan empati ketika teman mereka merasa sedih atau kesulitan, dan mencoba untuk membantu atau memberikan dukungan.

c. Pengembangan tanggung jawab

Anak-anak mulai belajar untuk bertanggung jawab terhadap tindakan mereka, baik itu dalam tugas sekolah, pekerjaan rumah, atau hubungan dengan teman-teman. Mereka juga mulai memahami konsekuensi dari perilaku mereka (Dewi et al., 2020).

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa perkembangan anak kelas 4 SD (Sekolah Dasar) terjadi pada berbagai aspek, baik itu fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Pada usia sekitar 9-10 tahun, anak-anak menunjukkan banyak perubahan signifikan dalam kehidupan mereka. Anak kelas 4 SD berada dalam fase perkembangan yang dinamis, dengan kemampuan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang berkembang pesat.

Secara kognitif, Piaget mengemukakan terdapat 4 indikator yang penting untuk mempengaruhi tingkat perkembangan berpikir anak yaitu kemampuan anak untuk dapat mengikuti rangkaian berpikir yang dalam dimana anak dapat memutar-kembalikan proses berpikir tersebut (*reversibility*), kemampuan anak dalam belajar (*conservation*), mengklasifikasi sesuatu (*classification*) serta mengurutkan sesuatu (*seriation*).

Pada anak usia 10 tahun biasanya sudah memiliki perkembangan dari segi berbagai aspek, seperti perkembangan fisik, kognitif, emosi, spiritual dan sosial. Salah satu kelebihan dari perkembangan spiritual Muhammad Fatir Alfaro adalah ia sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan pelafalan yang jelas dan penggunaan tajwid yang tepat. Selain itu, kemampuan menghafal Fatir sangat baik, di mana ia sudah mampu menghafal beberapa surah panjang, seperti Surah Al-Baqarah, Surah An-naba', dan surah At-takwir. Fatir juga menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, ia sering bertanya tentang hal-hal baru yang ditemuinya.

## DAFTAR REFERENSI

- Alhabsyi, F., & Hasanah, F. (2021). Pengembangan Sikap Spiritual Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) di SDN 12 Palu. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 4(1). <https://doi.org/10.56488/scolae.v4i1.88>.
- Amiruddin, M. (2023). *Perkembangan Anak Usia Sekolah Pasca Pandemi* (H. Mubarak (ed.)).
- Anisah, S., A., Sapriya, Hakam, K. A., & Syaodih, E. (2021). Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 69–80. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.262y>.
- Assingkily, M. S., & Hardiyati, M. (2019). Analisis perkembangan sosial-emosional tercapai dan tidak tercapai siswa usia dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(2), 19-31. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al->

[aulad/article/view/5210](#).

- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50).
- Dewi, M. P., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.1-11>.
- Faustyna, F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek )* (M. ssoc. Prof. Dr. Rudianto S.Sos., M.Si. Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso Dr. Siti Hajar S.Sos. (ed.).
- Irwansyah, R., Darmayani, S., Mastikawati, M., Saputro, A. N. C., Wihartanti, L. V., Fauzi, A., Arifudin, O., Purandina, I. P. Y., Latifah, E. D., & Septiyani, T. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*.
- Marinda, L. (2020). Kognitif dan Problematika. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Marsari, H., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Perkembangan Emosi Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1816–1822.
- Nurhayati, Anita, D.Trisnawati, dkk. (2023). Perkembangan Sosial Emosional. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, 1–19.
- Nurul Hikmah, S. P. M. P. (2020). *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar*.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.